

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM
PENGELOLAAN OBJEK WISATA PULAU BANYAK DI
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Oleh :

RIZKY ADITYA
NPM. 1403100032

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : RIZKY ADITYA
NPM : 1403100032
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PULAU BANYAK DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN ACEH SINGKIL

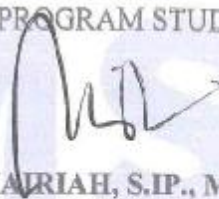
Medan, 09 Oktober 2019

PEMBIMBING



IDA MARTINELLY, SH, MM

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI



NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd



Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : RIZKY ADITYA
NPM : 1403100032
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2019
Waktu : 07.45 s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NALIL KHAIIRIAH, S.IP, M.Pd
PENGUJI II : SYAFRUDDIN, S.Sos, M.H
PENGUJI III : IDA MARTINELLY, SH, MM

()
()
()

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP




Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Berani, Cerdas, dan Terpercaya

apa yang sudah terdapat disebutkan dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Rizky Aditya.
N P M : 1403100032
Jurusan : Ilmu administrasi Publik.
Judul Skripsi : Efektivitas kepemimpinan Partisipatif dalam Pengelolaan objek wisata Pulau Banyak Di dinas Pariwisata pemda dan olahraga kabupaten Aceh Singgih

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	12-Juli-2018	Konsultasi judul proposal	
2.	30/07-2018	penyerahan proposal	
3.	02/10-2018	Konsultasi draft usulan	
4.	30/10-2019	Pemeriksaan Bab I dan Bab II - perbaikan kata belakang - penambahan referensi - tata cara penulisan dan penyutipan	
5.	06/10-2019	Perbaikan Bab II dan Bab III - tambahan referensi - struktur organisasi	
6.	25/10-2019	Pemeriksaan Bab IV dan Bab V - deskripsi awal usulan - penambahan - kesimpulan	
7.	24/08-2019	Perbaikan Bab IV dan Bab V - perbaikan - kesimpulan dan saran - kelengkapan ABM/urapan - lampiran	
8.	01/10-2019	acc & ujib	

Medan, Saas 1-10-2019.

Dekan,

W. Saleh, S.Sos.MP

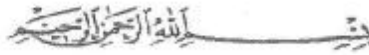
Ketua Program Studi,

Naila Khairiah, S.Ip.Mpd

Pembimbing ke : I

IDAMARTINELLY, S.H.,MM

PERNYATAAN



Dengan ini saya, Rizky Aditya, NPM 1403100032 menyatakan dengan sungguh sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang di larang oleh undang-undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acuh dalam naskah ini dan di sebutkan dalam pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya di batalkan .
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan Oktober 2019

Hormat saya




RIZKY ADITYA

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM PENGELOLAAN
OBJEK WISATA PULAU BANYAK DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN
OLAHRAGA KABUPATEN ACEH SINGKIL**

RIZKY ADITYA

1403100032

Abstrak

Pulau Banyak salah satu wisata yang berada di kabupaten Aceh Singkil banyak menarik kalangan masyarakat baik dari Indonesia maupun manca negara, harus menjadi pertimbangan pemerintahan dalam melakukan pengelolaan wisata agar tetap lestari dan semakin maju. Dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dilakukan oleh kepemimpinan partisipatif. Kepemimpinan partisipatif adalah kepemimpinan terbuka, bebas dan *nondirective*. Pemimpin yang menganut pendekatan ini hanya sedikit memegang kendali dalam proses pengambilan keputusan. Hanya sedikit menyajikan informasi mengenai suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk mengembangkan strategi dan pemecahannya, hanya mengarahkan tim ke arah tercapainya konsensus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Kepemimpinan Partisipatif Dalam Pengelolaan Objek wisata Pulau Banyak di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil. Metode yang digunakan, metode deskripsi kategorisasi dalam penelitian ini kejelasan tujuan yang hendak dicapai. Analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan komunikasi langsung bersama para narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian ditarik kesimpulan Efektivitas kepemimpinan partisipatif dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil walaupun masih ditemukan beberapa kendala antara lain dalam prosedur pengambilan keputusan yang masih kurang dalam tingkat menginformasikan kepada seluruh instansi yang terkait dalam pengelolaan, strategi pengelolaan objek wisata Pulau Banyak antara jarak dan waktu tempuh dari pusat pemerintahan menuju Pulau Banyak yang menghambat berjalannya strategi yang telah direncanakan, Sarana dan prasarana pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik walaupun sarana dan prasarana masih belum tersedia dengan lengkap, sehingga pelaksanaan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat berjalan dengan baik namun belum maksimal.

Kata Kunci : Kepemimpinan Partisipatif dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr,Wb.

Puji dan Syukur diucapkan kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-nya pada akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang disusun dengan tujuan memenuhi salah satu mata kuliah di Fakultas Ilmu Asosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Negara Kosentrasi Pembangunan pada Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Skripsi ini di ajukan dengan judul **“EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PULAU BANYAK DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH SINGKIL”**.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka untuk itu dengan besar hati dan dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini di kemudian hari.

Dalam menyelesaikan laporan Skripsi ini penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari semua pihak baik bantuan moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimah kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Asmaruddin Zein S,Pd dan Ibunda Sumarni tercinta. Yang telah banyak memberikan bantuan moral dan material, dorongan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.

2. Bapak Drs. Agussani, M.SP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara .
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom selaku Wakil Dekan I dan Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibu Nalil Khairiyah S.Ip., M.Pd selaku ketua program Studi Ilmu Administrasi Negara fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Kepada Ibu Ida Martenely, S.H., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu dan Ilmunya kepada Penulis dalam menyelesaikan laporan Skripsi ini pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Kepada Bapak/Ibu dosen serta seluruh karyawan/wati Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Kepada teman-teman seperjuanganku Erwin Muara Harahap, Govi Hamdani, Aan Betovani, Harmito Ilham Suhada, Muhammad Zil Ilmi, Rizky Putra Alamsyah, Zoko Riansa, Zainuddin. yang telah menemani penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi.
9. Kepada Pacar Saya Zahratul Zannah yang telah banyak membantu penulis dan menemani penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang di berikan semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan Oktober 2019

Hormat saya

RIZKY ADITYA
NPM. 1403100032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Manfaat Dan Tujuan Penelitian	4
D. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II : URAIAN TEORITIS.....	6
A. Pengertian Efektivitas.....	6
B. Pengertian Kepemimpinan.....	11
C. Pengertian Kepemimpinan Partisipatif.....	12
D. Pengertian Pengelolaan	14
E. Pengertian Wisata	16
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Kerangka Konsep	22
C. Definisi Konsep.....	23
D. Kategorisasi	25

E. Informasi atau Narasumber.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	29
H. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
I. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Penyajian Data	38
B. Deskripsi Hasil Wawancara.....	38
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep.....	23
Table 3.2 Penaikan Kesimpulan	31
Table 3.3 Letak Geogafis dan jumla penduduk di kabupaten Ace singkil	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Negara kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keindahan alam, flora dan fauna serta beranekaragam budaya, yang semua dapat memberikan devisa yang cukup besar bagi dunia pariwisata. Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, lapangan usaha, lapangan kerja, pendapatan asli daerah apabila dapat di kelola dan dikembangkan secara maksimal, memasuki era globalisasi pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

Keseluruhan elemen-elemen terkait, seperti wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya. Pengembangan Suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup.

Pulau Banyak yang memiliki daya tarik dan merupakan salah satu pulau yang banyak destinasi untuk menjadi salah satu pilihan bagi wisatawan domestik maupun manca negara untuk menghabiskan waktu bersama keluarga untuk mengenal lebih jauh tentang Pulau Banyak. Citra yang terbentuk dari suatu obyek wisata merupakan suatu kombinasi dari faktor yang ada pada obyek wisata yang bersangkutan (cuaca, pemandangan alam, keamanan, kesehatan, dan sanitasi, yang keramah tamahan, dan sebagainya), di satu pihak dan informasi yang diterima untuk wisatawan dari berbagai sumber dari pihak lain atau dari fantasinya sendiri. Saat ini Pulau Banyak belum mampu untuk mendatangkan wisatawan berkunjung ke Pulau Banyak.

Kepemimpinan partisipatif berkaitan erat dengan penggunaan berbagai macam prosedur pengambilan keputusan, yang memberikan kepada orang lain suatu pengaruh tertentu terhadap keputusan-keputusan pemimpin tersebut. Istilah lain yang biasa digunakan untuk mengacu aspek-aspek kepemimpinan partisipatif termasuk konsultasi, pembuatan keputusan bersama, pembagian kekuasaan, desentralisasi, dan manajemen demokratis.

Pada saat ini pengelolaan pulau banyak masih banyak memiliki masalah masalah pengelolaan diantaranya masih banyaknya sampah sampah berserakan dilaut, operasi kapal penyebrangan yang tidak beraturan dan peraturan redistribusi pengunjung belum teregulasi. Menurut Faisal Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Aceh Singkil dinas tersebut belum memiliki regulasi yang mengatur pariwisata di Kepulauan Banyak diantaranya aturan yang mengatur tarif transportasi laut menuju destinasi wisata serta regulasi lainnya. Kendala regulasi tersebut karena sebelumnya tidak ada kejelasan mengenai tapal batas Taman Wisata Alam Kepulauan Banyak. Kondisi itu dinilai menghambat pengembangan industri pariwisata yang setiap tahun dijejali wisatawan lokal dan mancanegara itu. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlunya kepemimpinan partisipatif dari seorang pemimpin, dalam pengelolaan objek wisata pulau banyak dalam hal ini perlunya kepemimpinan partisipatif yang di lakukan oleh kepala dinas pariwisata pemuda dan olah raga dalam pengambilan keputusan dan pengawasan terkait pengelolaan objek wisata pulau banyak tersebut.

Maka dari permasalahan tersebut terlihat masih belum efektifnya kepemimpinan partisipatif yang di lakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil. Untuk itu penulis mengambil judul :

“EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PULAU BANYAK DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN ACEH SINGKIL.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang penting dilakukan sehingga dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti, mengetahui arah batasan penelitian serta meletakkan pokok yang akan di kaji atau di bahas dalam suatu penelitian.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :” Bagaimana Efektivitas Kepemimpinan Partisipatif Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pulau Banyak Di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil”.

C. Manfaat Dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang akan di capai dalam suatu kegiatan, dan setiap penelitian haruslah memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tanpa arah dan tujuan yang jelas. Maka penelitian tidak akan berjalan dan dapat mendapatkan hasil yang di harapkan.

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :” untuk mengetahui Efektivitas Kepemimpinan Partisipatif Dalam Pengelolaan Objek wisata Pulau Banyak Didinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil”.

2. Manfaat Penelitian

Ada pun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian dapat memberikan referensi pemikiran yang positif dan membangun bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan judul penelitian.

- b. Hasil penelitian ini dapat di harapkan untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang efektivitas kepemimpinan partisipatif dalam pengelolaan wisata pulau banyak.
- c. Untuk membangun ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu administrasi Negara serta sebagai bahan banding calon penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian

BAB II : URAIAN TEORITIS

Terdiri dari : Efektivitas, kepemimpinan, kepemimpinan partisipatif, pengelolaan, wisata

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini menguraikan tentang Jenis penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Informasi atau Narasumber, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Deskripsi Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menguraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban narasumber-narasumber.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini membuat kesimpulan dan hasil penelitian serta saran-saran yang diteliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Berdasarkan Kamus Besar Indonesia Efektivitas adalah suatu kosa kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu efektivitas yang berarti berhasil, ditaati, mengesahkan, mengesakan, mujarab dan mujur. Dari sederetan arti di atas, maka yang paling tepat adalah berhasil dengan baik.

Menurut Walyuno (2007:91) efektivitas selalu di tekankan kepada kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri pada lingkungan yang berubah secara berhasil. Merupakan ciri utama organisasi yang efektif. Jika demikian halnya, maka efektivitas dalam organisasi birokrasi dapat dilihat pula bagaimana birokrasi itu merespon berbagai tuntutan lingkungan masyarakat yang menginginkan kecepatan dan ketepatan dalam melaksanakan pelayanan publik atau dalam perkataan lain, birokrasi di tuntut untuk lebih berorientasi kepada tuntutan pengguna jasa publik.

Menurut Kurniawan (2005:209) efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya untuk yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Menurut Gie (2007:2) efektivitas adalah terjadinya efek atau akibat atau yang di kehendaki, jadi perbuatan seorang yang efektif ialah perbuatan yang menimbulkan akibat sebagai mana di kehendaki oleh orang itu, setiap pekerjaan

yang efisien tentu berarti juga efektif, Karena dilihat dari segi usaha hasil yang dikehendaki telah dicapai bahkan dengan penggunaan unsur nominal.

Efektifitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mathis dan Jackson (2001:106) efektifitas di definisikan sebagai merancang dan mengimplementasikan sekelompok kebijakan dan praktik dan menjamin kesuksesan bahwa sumber daya manusia memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Efektivitas memiliki empat sifat utama bagi organisasi antara lain :

- 1) Berorientasi pada kondisi ekonomi secara menyeluruh dan bersifat umum untuk daerah tertentu.
- 2) Menjamin terhadap perkembangan industri dan pertumbuhan sehingga dapat melahirkan suatu pola tertentu dalam kenyataan.
- 3) Menentukan tindakan tertentu bagi pemerintah dalam menjalankan program
- 4) Mengikut sertakan masyarakat sehingga masyarakat merasa dirinya memiliki kepentingan.

Mengukur efektifitas suatu organisasi bukanlah suatu hal yang sangat mudah dan sederhana. Keluar (output) yang dihasilkan oleh banyak yang bersifat keluar (output) tidak berwujud (intangible) yang tidak mudah untuk dikuantifikasi, maka pengukuran efektifitas sering menghadapi kesulitan dalam pengukuran efektifitas tersebut karena pencapaian hasil (outcome) seringkali tidak dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program berhasil, sehingga ukuran efektifitas biasanya dinyatakan dalam kualitatif

(berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pertanyaan saja (judgemen) artinya apabila mutu dihasilkan baik, maka efektivitasnya baik pula. Membahas ukuran efektivitas ukuran efektivitas memang sangat bervariasi tergantung dari sudut terpenuhi berapa kriteria akhir.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga mengakibatkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal ini dilakukan tidak efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana di kemukakan oleh S.P. Siagian (2008:77), yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi di masa depan.

- 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan mengurangi pedoman bertindak dan bekerja.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan kerja secara produktif dengan sarana dan prasarana yang tersedia mungkin disediakan oleh organisasi.
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya karena dengan pelaksanaan organisasi semakin di dekatkan pada tujuannya.

Adapun faktor yang mempengaruhi efektifitas antara lain sebagai berikut :

- 1) Waktu, ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan factor utama, semakin lama tugas di sebabkan itu di kerjakan maka semakin banyak tugas lain yang menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja kerna memakan waktu yang tidak sedikit.
- 2) Tugas bawahan harus diberikan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan pada mereka
- 3) Produktivitas, seorang pegawai mempunyai produktivitas yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas yang baik, demikian pula sebaliknya.
- 4) Motivasi pemimpin dapat mendorong Bawahannya melalui pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin termotivasi pegawai untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

- 5) Evaluasi kerja, pemimpin memberikan dorongan bantuan dalam informasi kepada bawahannya, harus melakukan dengan baik atau tidak.
- 6) Pengawasan, dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat dipantau dan hal ini dapat memperkecil resiko dalam pelaksanaan tugas.
- 7) Lingkungan tempat kerja, menyangkal tata ruang cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seorang pegawai dalam bekerja.
- 8) Perlengkapan dan fasilitas, suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja seorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Dimensi Efektivitas di uraikan menjadi indikator antara lain :

- 1) Kejelasan tujuan program
- 2) Kejelasan strategi
- 3) Perumusan kebijakan program
- 4) Penyusunan program yang tepat
- 5) Efektivitas fungsional program

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu kegiatan atau pelaksanaan tugas yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat di capai. Fungsi dari suatu organisasi atau jenisnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga atau organisasi dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemampuan yang di capai oleh suatu lembaga atau organisasi itu sendiri.

B. Kepemimpinan

Menurut Rivai (2014:3) kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Menurut Mulyadi (2011:2) kepemimpinan secara luas meliputi mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.

Kepemimpinan menurut Anoraga (2003:2) diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat mempengaruhi orang lain, melalui komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak-kehendak pemimpin itu.

Dari pengertian di atas kepemimpinan mengandung beberapa unsur pokok antara lain :

- 1) Kepemimpinan melibatkan orang lain dan adanya situasi kelompok atau organisasi tempat pemimpin dan anggotanya berinteraksi.

- 2) Di dalam kepemimpinan terjadi pembagian kekuasaan dan dan proses memengaruhi bawahan oleh pemimpin.
- 3) Adanya tujuan bersama yang harus dicapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kepemimpinan serta kekuasaan memiliki keterikatan yang tak dapat dipisahkan. Karena untuk menjadi pemimpin bukan hanya berdasarkan suka satu sama lainnya, tetapi banyak faktor. Pemimpin yang berhasil hendaknya memiliki beberapa kriteria yang tergantung pada sudut pandang atau pendekatan yang digunakan, apakah itu kepribadiannya, keterampilan, bakat, sifat-sifatnya, atau kewenangannya yang dimiliki yang mana nantinya sangat berpengaruh terhadap teori maupun gaya kepemimpinan yang akan diterapkan.

C. Kepemimpinan Partisipatif

Menurut Rivai (2014:268) kepemimpinan partisipatif adalah kepemimpinan terbuka, bebas dan nondirective. Pemimpin yang menganut pendekatan ini hanya sedikit memegang kendali dalam proses pengambilan keputusan. Ia hanya sedikit menyajikan informasi mengenai suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk mengembangkan strategi dan pemecahannya, ia hanya mengarahkan tim ke arah tercapainya konsensus.

Hasibuan (2006:205) Kepemimpinan partisipatif adalah jika seorang pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinan dilakukan secara persuasife, menciptakan kerja sama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi bawahannya, pemimpin memotivasi para bawahannya, agar mereka merasa ikut memiliki perusahaan, pemimpin adalah untuk bawahan dan bawahan di minta

untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi, saran-saran dan pertimbangan. Pemimpin menerapkan system manajemen terbuka.

Zhang (2005:25) Kepemimpinan partisipatif didefinisikan sebagai persamaan kekuatan dan dalam pemecahan masalah dengan bawahan dengan melakukan konsultasi dengan bawahan sebelum membuat keputusan dalam Kepemimpinan partisipatif berhubungan dengan penggunaan berbagai prosedur keputusan yang memperbolehkan pengaruh orang lain mempengaruhi keputusan pemimpin.

Adapun Unsur-unsur kepemimpinan partisipatifialah :

- 1) Pendelegasian wewenang terdesentralisasi.
- 2) Keputusan yang diambil pemimpin melibatkan opini dari bawahan.
- 3) Komunikasi pemimpin dan bawahan dua arah.
- 4) Berorientasi pada hubungan.
- 5) Asumsi pada karyawan karyawan dapat bekerja sama dan bermoral.
- 6) Perencanaan tujuan dilakukan oleh keterlibatan karyawan.

Pemimpin yang menganut pendekatan ini hanya sedikit memegang kendali dalam proses pengambilan keputusan. Ia hanya sedikit menyajikan informasi mengenai suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk mengembangkan strategi dan pemecahannya sebelum membuat keputusan dalam Kepemimpinan partisipatif berhubungan dengan penggunaan berbagai prosedur keputusan yang memperbolehkan pengaruh orang lain mempengaruhi keputusan pemimpin.

D. Pengelolaan

Menurut Balderton (dalam Adisasmita, 2011:21), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Selanjutnya Adisasmita (2011:22) mengemukakan bahwa, “Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Marry Parker Follet (1997:348) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat.

Agar pengelolaan dapat berjalan dengan proses yang baik dan benar serta mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya unsur-unsur pengelolaan. Karenanya untuk mencapai tujuan para pemimpin biasanya menggunakan dengan istilah 6 m yang terdiri dari unsur-unsur pengelolaan di antaranya:

1) Man (manusia)

Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena manusialah yang menjalankan semua program yang di rencanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, pemimpin tidak mungkin

bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pemimpin itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

2) Money (Uang)

Uang di jadikan sebagai sarana pengelolaan dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

3) Material (bahan)

Material dalam pengelolaan dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelexaksana fungsi-fungsi dari pengelolaan serta pengambilan keputusan oleh pemimpin.

4) Machines (mesin)

Mesin suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksanaan kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

5) Methods (metode)

Metode atau cara bisa pula sebagai sarana atau alat pengelolaan, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara efektif dan efisien. Namun metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat.

6) Market (pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana penting lainnya khusus bagi pemerintah atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan karena pasar

digunakan sebagai alat untuk mempromosikan hasil dari pengelolaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa Pengelolaan adalah salah satu yang melaksanakan tugas atau suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian yang meliputi fungsi-fungsi manajemen secara efektif atau suatu proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut

E. Wisata

Soekadijo,(2000:2) wisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, kini telah menjadi bagian dari hak azasi manusia.Hal ini terjadi tidak hanya di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya,berusaha membangun industri wisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. Melalui industri ini diharapkan pemasukan devisa dapat bertambah.

Nyoman S. Pendit (2003:33)wisata juga dapat memberikan dorongan langsung terhadap kemajuan pembangunan atau perbaikan pelabuhan-pelabuhan (laut atau udara), jalan-jalan raya, pengangkutan setempat, program-program kebersihan atau kesehatan, pilot proyek sasana budaya dan kelestarian lingkungan dan sebagainya.Yang kesemuanya dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik bagi masyarakat dalam lingkungan daerah wilayah yang

bersangkutan maupun bagi wisatawan pengunjung dari luar. Wisata juga dapat memberikan dorongan dan sumbangan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek-proyek berbagai sektor bagi negara-negara yang telah berkembang atau maju ekonominya, dimana pada gilirannya industri pariwisata merupakan suatu kenyataan ditengah-tengah industri lainnya.

Richard Sihite dalam Marpaung dan Bahar (2000:46-47) Suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan.

Terdapat beberapa Unsur-unsur dalam wisata antara lain :

- 1) Politik dan Kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Setempat Unsur yang pertama ini terkait dengan peran pemerintah dalam rangka mengelola potensi pariwisata di daerahnya. Melalui Politik dan Kebijakan yang dikeluarkannya, pemerintah dapat mempengaruhi keberlangsungan industri pariwisata di daerahnya. Pemerintah dapat meningkatkan kualitas pariwisata di daerahnya atau justru menenggelamkan potensi pariwisata yang ada melalui kebijakannya.
- 2) Perasaan Ingin Tahu Pada awalnya hakikat paling utama yang melahirkan wisata adalah perasaan manusia yang terdalam, yang sebab ingin tahu segala sesuatu selama hidup di dunia. Manusia ingin tahu segala sesuatu di dalam dan diluar lingkungannya, mereka ingin tahu tentang kebudayaan di negara

asing, cara hidup dan adat istiadat negeri antah berantah, udara dan hawa udara yang berbeda-beda di berbagai negeri, keindahan dan keajaiban alam dengan bukit, gunung, lembah serta pantainya, dan berbagai hal yang tidak ada dalam lingkungan sendiri.

- 3) Sifat Ramah Tamah Sifat ramah tamah rakyat Indonesia ini merupakan salah satu “modal potensial” yang besar dalam bidang pariwisata, disamping keindahan alam dan atraksi yang menarik, sifat ramah tamah ini juga merupakan investasi tak nyata dalam arti kata sesungguhnya pada industri pariwisata karena merupakan daya tarik sendiri.
- 4) Jarak dan Waktu (Aksesibilitas) Yang harus diperhatikan oleh stakeholder yang berkompeten didalam indsutri pariwisata dewasa ini adalah tentang waktu dan jarak tempuh yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk mencapai objek wisata.
- 5) Atraksi Dalam dunia kepariwisataan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat disebut atraksi, atau umumnya disebut objek wisata, baik yang biasa berlangsung tiap harinya serta yang khusus diadakan pada waktu tertentu di Indonesia sangat banyak.
- 6) Akomodasi Akomodasi merupakan rumah sementara bagi sang wisatawan sejauh atau sepanjang perjalanannya membutuhkan serta mengharapkan kenyamanan, keenakan, pelayanan yang baik, kebersihan sanitasi yang menjamin kesehatan, serta hal-hal kebutuhan hidup sehari hari yang layak dalam pergaulan dunia Internasional.

- 7) Pengangkutan (Courier) Faktor pengangkutan dalam dunia pariwisata membutuhkan syarat tertentu, antara lain jalan yang baik, lalu lintas lancar, alat angkutan yang cepat disertai dengan syarat secukupnya dalam bahasa asing yang umum dipergunakan oleh pergaulan dunia Internasional.
- 8) Harga-Harga Di tempat atau di negara mana harga barang atau ongkos perjalanan yang lebih murah dan lebih baik, sudah tentu wisatawan akan memilihnya.
- 9) Publisitas dan Promosi Publisitas dan promosi yang dimaksud disini adalah propaganda kepariwisataan dengan didasarkan atas rencana atau program secara teratur dan berkelanjutan baik. Kedalam Publisitas dan promosi ini ditujukan pada masyarakat dalam negeri sendiri dengan maksud dan tujuan menggugah pandangan masyarakat agar mempunyai kesadaran akan kegunaan pariwisata baginya, sehingga Industri Pariwisata di negeri ini memperoleh dukungannya. Ke luar, publisitas dan promosi ini ditujukan pada dunia luar dimana kampanye penerangan benar-benar mengandung berbagai fasilitas-fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik terhadap wisatawan. Dalam hal ini Indonesia hendaknya dapat mengedepankan fasilitas yang unik dan memenuhi standar dunia industri pariwisata serta menyajikan atraksi menarik yang beda dari tempat lain.
- 10) Kesempatan Berbelanja Kesempatan berbelanja atau lazim pula dikatakan shopping adalah kesempatan untuk membeli barang, oleh-oleh, atau souvenir untuk dibawa pulang ke rumah atau ke negaranya.

Wisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya. Suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan metodologi penelitian, terlebih dahulu diketahui jenis penelitian yang di gunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas dalam penelitian serta memahami makna sebenarnya dari jenis penelitian tersebut sehingga memudahkan untuk melakukan langkah selanjutnya dalam proses analisis data. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut Arikunto (2010:03) penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Selain itu untuk menganalisisnya digunakan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan, wawancara dan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

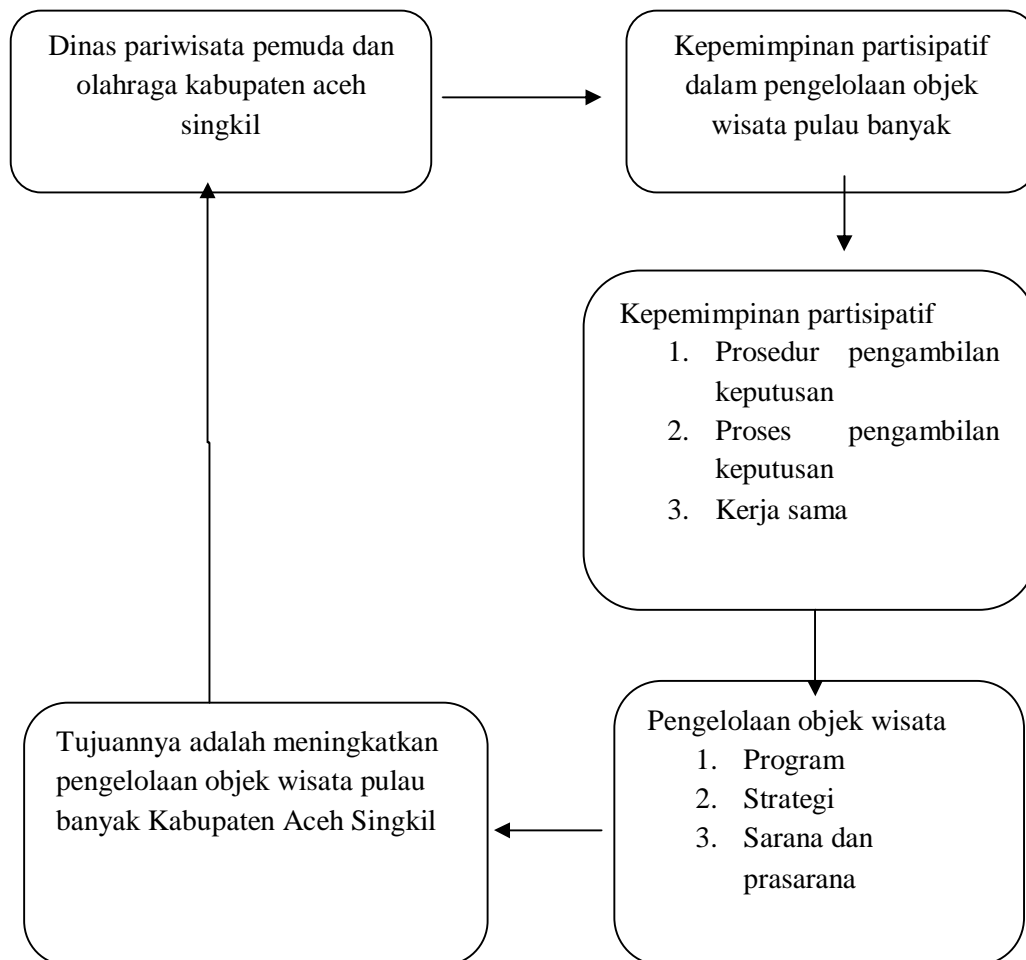
Menurut Moleong (2012:05) penelitian kualitatif memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Pendekatan ini diarahkan kepada latar belakang individu secara kualitatif menggunakan metode deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai realita yang sebenarnya.

B. Kerangka Konsep

Konsep adalah definisi yang dipergunakan untuk menggambarkan: “secara abstrak suatu fenomena social”. Bailey (1982) menyebutkan sebagai persepsi-persepsi (mental image). Atau abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan hal-hal khusus. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atas persoalan yang perlu dirumuskan.

Kerangka Konsep Penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Konsep dalam hal ini adalah suatu abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Agar supaya konsep tersebut dapat diamati dan diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi variabel-variabel.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam Efektivitas perencanaan program kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Maka kerangka konsepnya.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

C. Defenisi Konsep

JonathanSarwono (2006:32) konsep merupakan suatu istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian. Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi definisi konsep adalah:

- a. Efektivitas merupakan suatu kegiatan atau pelaksanaan tugas, yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Fungsi dari pada suatu organisasi atau sejenisnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga atau organisasi dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemampuan yang dicapai oleh suatu lembaga atau organisasi itu sendiri.
- b. Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.
- c. kepemimpinan partisipatif adalah kepemimpinan terbuka, bebas dan nondirective. Pemimpin yang menganut pendekatan ini hanya sedikit memegang kendali dalam proses pengambilan keputusan. Ia hanya sedikit menyajikan informasi mengenai suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk mengembangkan strategi dan pemecahannya, ia hanya mengarahkan tim ke arah tercapainya konsensus.

- d. pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.
- e. Objek sebuah konsep, abstraksi atau sesuatu yang di beri batasan jelas dan di maksudkan untuk sebuah aplikasi. Sesuatu yang mempunyai keadaan, perilaku, dan identitas. Keadaan dari objek adalah satu dari kondisi yang memungkinkan dimana objek dapat muncul, dan dapat secara normal berubah berdasarkan waktu.
- f. wisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, kini telah menjadi bagian dari hak azasi manusia. Hal ini terjadi tidak hanya di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri wisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. Melalui industri ini diharapkan pemasukan devisa dapat bertambah.

D. Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Adapun yang menjadi kategorisasi dalam penelitian ini adalah :

Kepemimpinan partisipatif	Pengelolaan objek wisata
Prosedur pengambilan keputusan	Program pengelolaan objek wisata
Proses pengambilan keputusan	Strategi pengelolaan objek wisata
Kerja sama pimpinan dan bawahan	Sarana dan prasarana

E. Informasi atau Narasumber

Pada penelitian ini, istilah yang digunakan untuk narasumber adalah informant. Sebagai salah satu instrumen penelitian, wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pihak yang memiliki kapasitas dan pemahaman mengenai persoalan penelitian ini. Dalam penelitian ini informan atau pemberi informasi adalah antara lain:

a. Narasumber 1

Nama : Fasal S. PD
 Usia : 45 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Pekerjaan / jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
 Pendidikan terakhir : S1

b. Narasumber 2

Nama : Surkani S.E
 Usia :41 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Pekerjaan / jabatan : Kepala Bidang Kepariwisata
 Pendidikan terakhir : S1

c. Narasumber 3

Nama : Erfan Iskandar s, s.t
Usia : 36 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Pekerjaan / jabatan : Kepala Seksi Pengembangan Destinasi
Pendidikan terakhir : S1

d. Narasumber 4

Nama : Agus Saiantek Zein
Usia : 36 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Pekerjaan / jabatan : Masyarakat
Pendidikan : SMA

e. Narasumber 5

Nama : Ridwan
Usia : 39 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan / Jabatan :Masyarakat
Pendidikan :Sma

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai pengaturan dan berbagai sumber dan cara. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa metode yaitu :

a. Observasi/ pengamatan

Observasi merupakan penggambaran dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Hadari Nawawi 2003:101). Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif adalah merupakan observasi yang dimana pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sementara dalam observasi nonpartisipatif yaitu pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan (Sukamadinata, 2007:220).

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya-jawaban antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut juga interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview (Usman, 2004: 57-58). Informasi diperoleh peneliti melalui wawancara, berdasarkan penuturan informan atau responden yang sengaja diminta oleh peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang berhubungan dengan program peningkatan sarana dan prasarana olahraga. Wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar mengenai program kerja dalam meningkatkan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Aceh Singkil. Wawancara dilakukan secara face to face continue terhadap informan hingga sampai tujuan penelitian tercapai.

c. Studi Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori

dalil/hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian (Hadari Nawawi 2003:133). Pencarian data dipenelitian ini yakni studi pustaka di pusat data yang ada dan serta pada dinas atau instansi pemerintahan yang terkait dengan penelitian ini.

Studi dokumenter yang dilakukan peneliti yaitu pengumpulan data dengan mencatat atau menyalin berbagai dokumen-dokumen yang ada dikantor Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil yang terkait hubungannya dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimplementasikan. Maka dari itu sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat hal utama yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi (Huberman& Miles 2007:15-20).

a. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara dilakukan dengan pegawai disparpora , peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Data yang diperoleh dari hasil

observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Catatan ini diperoleh peneliti ketika melakukan wawancara terhadap beberapa informan.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian. Tujuannya untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan. Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum atau dipilih hal-hal yang pokok. Data dalam penelitian ini dipisahkan antara data profil informan. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

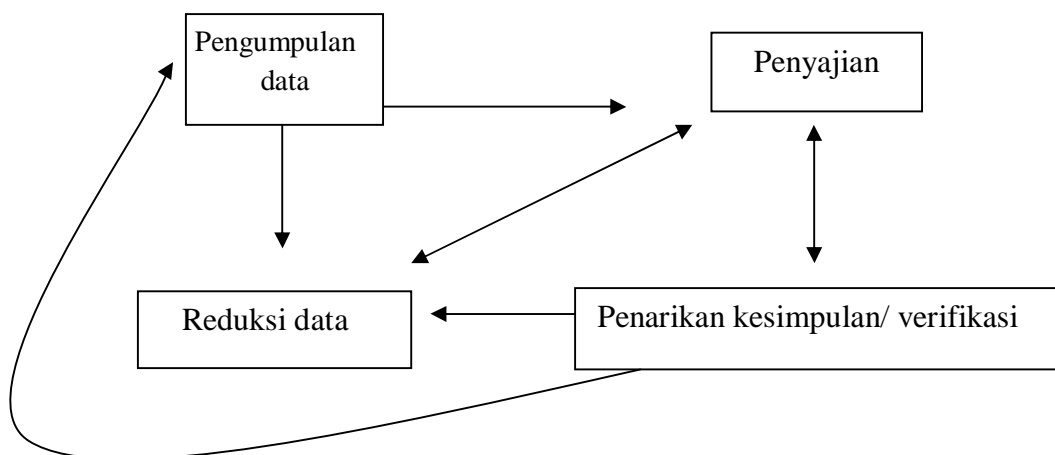
c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk matriks, jaringan, atau bagan

sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi supaya sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola- pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Langkah tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.



Gambar 2. Model interaktif Huberman dan Miles

Sumber: Miles dan Huberman (2007: 15-20)

H. Lokasi dan waktu penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, “Efektivitas kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan pengelolaan objek wisata pulau banyak dinas pariwisata pemuda dan olah raga Kabupaten Aceh Singkil.” Maka penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh. Dilokasi ini sangat mendukung dalam penelitian ini, dikarenakan terdapat ada sumber informasi, data yang lengkap mengenai Efektivitas kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan pengelolaan objek wisata pulau banyak dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil. Waktu yang diperlukan kurang lebih tiga bulan, meliputi studi lapangan, pengumpulan data, pengolahan dan sampai penyusunan laporan.

I. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga beralamatkan di jalan Singkil-Rimo Km20, Padang Lawas Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil. Bentuk topografi desa di Kecamatan Singkil Utara seluruhnya berbentuk datar, dimana hampir seluruh wilayah Kecamatan Singkil Utara merupakan dataran rawa atau lebih dikenal dengan “Rawa Singkil” dengan batasan desa sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Anak Laut
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ujung bawang
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Gosong Telaga
4. Sebelah timur berbatas dengan Desa Ketapang Indah

1) Gambara Umum Kabupaten Aceh Singkil

Aceh Singkil adalah sebuah kabupaten yang berada di ujung barat daya Provinsi Aceh-Indonesia. Aceh Singkil merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Selatan dan sebagian besar wilayahnya berada di kawasan rawa dan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.

Kabupaten ini secara fisik terdiri dari dua wilayah, yakni wilayah daratan dan wilayah kepulauan. Kepulauan yang menjadi bagian dari kabupaten Aceh Singkil adalah Kecamatan Kepulauan Banyak yang terletak di pantai barat kabupaten. Ibu kota Kabupaten Aceh Singkil terletak di kecamatan Singkil dan aktifitas keseharian Pemda Kabupaten dipusatkan di kawasan Pulau Sarok, Singkil. Singkil berada di jalur barat pantai pulau Sumatera yang menghubungkan Banda Aceh-Meulaboh-Tapak Tuan-Medan dan dari Medan dapat dicapai dengan transportasi darat menuju ke arah barat selatan Sumatera Utara, Sibolga.

2) Letak Geografis

Kabupaten Aceh Singkil terletak di Pesisir Pantai Barat Sumatera dengan luas wilayah 2.187 Km² terletak di 2° 02' - 2° 27' 30" Lintang Utara / 97° 04' - 97° 45' 00" Bujur timur yang berbatasan langsung dengan Kota Subulussalam disebelah Utara, Samudera Indonesia disebelah Selatan, Provinsi Sumatera Utara disebelah Timur dan Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan disebelah Barat.

Kabupaten Aceh Singkil terbagi dalam 10 Kecamatan, 15 Mukim dan 117 Desa / Kelurahan dan memiliki jumlah penduduk sebesar 102.804 jiwa pada tahun 2008 menurut data Badan Pusat Statistik kabupaten Aceh Singkil. Dan dari jumlah penduduk tersebut terjadi persebaran di setiap Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Aceh Singkil dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Nama kecamatan	Jumlah penduduk	Persentase Penyebaran Penduduk kecamatan
1. Pulau Banyak	6.469	6,32%
2. Singkil	16.868	16.41%
3. Singkil Utara	8.624	8.39%
4. Kuala Baru	2.404	2.34%

5. Simpang kanan	13.775	13.40%
6. Gunung Meriah	31.055	30.21%
7. Danau Paris	5.599	5.45%
8. Suro Makmur	7.734	7.52%
9. Singkohor	5.026	4.89%
10 Kota Baharu	5.223	5.08%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persebaran penduduk paling banyak berada di Kecamatan Gunung Meriah yang memiliki jumlah penduduk sebesar 31.775 jiwa. Hal ini disebabkan karena Kecamatan Gunung Meriah secara umum dapat dikatakan sebagai sentra bisnis di kawasan Kabupaten Aceh Singkil. Dan pusat pemerintahan kabupaten Aceh Singkil berada di Kota Singkil yang juga merupakan Ibukota dari Kabupaten Aceh singkil.

Dipilihnya Singkil sebagai Ibukota dianggap tepat oleh sebagian kalangan namun hal tersebut tidaklah terlalu efektif. Mengingat jarak tempuh bagi kecamatan lain yang ada di kawasan Aceh Singkil tersebut untuk mengurus administrasi. Lihatlah bagaimana jauhnya jarak antara Subulussalam dengan kantor untuk layanan umum. Bagi masyarakat subulussalam atau gelombang harus berpikir 2 kali untuk pergi ke singkil karena bisa memakan yang lama. Pada akhir Subulussalam melepaskan dari kabupaten ini dengan menjadikan Subulussalam menjadi Pemkot. Sehingga wilayah Aceh Singkil sebelumnya begitu luas menjadi lebih kecil.

Kondisi geografis ini membuat Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai letak strategis di Provinsi Aceh. Hal ini dibuktikan dengan telah dibukanya jalur perhubungan laut antara Singkil-Gunung

Sitoli Kotamadya Nias dan rencana pembangunan jalan darat antara Kecamatan Kuala Baru Kabupaten Aceh Singkil dengan Kecamatan Trumon yang berada di Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu Kabupaten Aceh Singkil juga telah membangun dan mengoperasikan Bandar Udara Syeh Hamzah Fansuri sebagai sarana perhubungan udara yang membuka jalur penerbangan antara Singkil-Medan dan Singkil Banda Aceh ataupun sebaliknya.

3) Visi dan Misi DISPARPORA Kabupaten Aceh Singkil

a) Visi

Adapun visi dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yaitu “Terwujudnya pemuda dan masyarakat yang mencintai olahraga, berprestasi, bermartabat, dan berakhlak mulia” Berprestasi adalah : Diharapkan kepada pemuda dan masyarakat Kabupaten Aceh Singkil akan mampu memberikan hasil yang terbaik kepadadirinya, masyarakat dan daerahnya. Bermartabat adalah : Keberhasilan pemuda dan masyarakat Kabupaten Aceh Singkil dalam meraih prestasi atau mencapai suatu kemenangan dalam berolahraga tanpa mencederai dan mengorbankan orang lain.

b) Misi

Mendorong pembinaan dan pengembangan seluruh potensi wisata dan partisipasi pemuda dan masyarakat Kabupaten Aceh Singkil dalam mengembangkan objek wisata

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya.
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata.

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata.
4. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian masyarakat.
5. Meningkatkan kunjungan dan daya tarik wisatawan lokal dan mancanegara.

4) Tugas Pokok dan Fungsi.

Dinas Pariwisata pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan tugas umum pemerintahan di bidang Pariwisata pemuda dan olahraga. Selain itu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga mempunyai Fungsi :

- a) Pengelolaan administrasi umum yang meliputi pekerjaan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, organisasi dan ketatalaksanaandinas.
- b) Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang.
- c) Pelaksanaan kebijakan teknis dan pembinaan di bidang pariwisata, pemuda, dan olahraga.
- d) Pelaksanaan pendataan, pengolahan data dan informasi kegiatan pariwisata pemuda dan olahraga.
- e) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
- f) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya di bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga, dan
- g) Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana di maksud di atas, Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga mempunyai kewenangan :

- a) Menyediakan dukungan pengembangan di bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga.
- b) Menetapkan kebijakan teknis di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.
- c) Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia di bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga.
- d) Menetapkan standar operasional prosedur (SOP) dibidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga
- e) Menyediakan dukungan fasilitas.
- f) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait pelaksanaan tugas-tugas di Bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga.
- g) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dalam bab ini yang membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian lapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan komunikasi langsung bersama para narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian ditarik kesimpulan. Analisis ini terfokus pada perencanaan program kerja yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Penulis menentukan bahwa yang menjadi narasumber berjumlah 5 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

B. Deskripsi Hasil Wawancara

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini adalah kejelasan tujuan yang hendak dicapai, tersedianya sarana dan prasarana, kejelasan strategi dalam pencapaian tujuan, adanya peningkatan fasilitas dalam pengelolaan objek wisata. Tersedianya sumber dana, serta adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. kategorisasi tersebut penting dalam menelusuri efektivitas perencanaan program kerja Dinas Pariwisata pemuda dan Olahraga dalam peningkatan sarana dan prasarana dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil. Terselenggaranya efektivitas tersebut dari kategorisasi yang akan dideskripsikan sesuai dengan hasil wawancara dengan para narasumber.

1. Kepemimpinan Partisipatif

a. Prosedur pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faisal S.pd selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagaimana prosedur pengambilan keputusan pemimpin khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil ?

Selama ini prosedur itu selalu saya pertanyakan dulu dengan pihak kantor atau instansi lain, instansi yang bersangkutan dalam pengelolaan Pulau Banyak. Melakukan program bersama.

2. Menurut bapak bagaimana pelaksanaan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak ?

pelaksanaan yang kami gunakan biasanya mengadakan rapat dengan seluruh kantor yang bersangkutan dengan Pulau Banyak seperti dinas pembangunan umum, bksda (badan konsepasi sumberdaya alam).

3. Menurut bapak apakah ada prosedur khusus bagi pemimpin dalam melakukan pengambilan keputusan untuk objek wisata Pulau Banyak ?

Sejauh ini belum ada proses khusus yang saya lakukan karena masih banyaknya keterlibatan dinas lain dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang ada di kabupaten aceh singkil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukarni S.E selaku Kepala bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagai mana prosedur pengambilan keputusan pemimpin khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil ?

Selama ini pemimpin selalu mengambil prosedur pengambilan keputusan yang tepat, sebab semua prosedur yang di ambil semua berjalan dengan baik bahkan semua instansi yang terkait selalu setuju dengan prosedur yang di ambil oleh pemimpin.

2. Menurut bapak bagai mana pelaksanaan proses pengambilan keputusan yang di lakukan oleh pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau banyak ?

Semua prosedur pengambilan keputusan yang di ambil oleh pemimpi telah di surve kelapangan terlebih dahulu sebelum sebelum Mensahkan program kerja.

3. Menurut bapak apakah ada prosedur khusus bagi pemimpin dalam melakukan pengambilan keputusan untuk objek wisata Pulau Banyak ?

Ada, karna tanpa ada prosedur khusus yang di lakukan oleh pemimpin mungkin semua program tidak akan terealisasi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erfan Iskandar S.S.T selaku seksi pengembangan destinasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagai mana prosedur pengambilan keputusan pemimpin khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil ?

Prosedur yang di lakukan oleh pemimpin sudah tepat kerna semua berjalan dengan lancer dan baik dan segala tujuan dapat di capai.

2. Menurut bapak bagai mana pelaksanaan proses pengambilan keputusan yang di lakukan oleh pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau banyak ?

Pelaksanaan proses pengambilan keputusan pemimpin melakukan observasi ke pulau banyak untuk bisa menemukan kekurangan dalam program kerja dinas pariwisata pemuda dan olahraga.

3. Menurut bapak apakah ada prosedur khusus bagi pemimpin dalam melakukan pengambilan keputusan untuk objek wisata Pulau Banyak ?

Prosedur khusus pemimpin biasanya pemimpin menetapkan kepuasan kerja terhadap bawahan dan mau bekerja sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus saitek zein selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 02 November 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagai mana prosedur pengambilan keputusan pemimpin khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil ?

bagus, Semua proses yang di ambil bagus dalam pengambiln keputusan

2. Menurut bapak bagaimana pelaksanaan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau banyak ?

Proses yang dilakukan pemimpin melibatkan seluruh anggota.

3. Menurut bapak apakah ada prosedur khusus bagi pemimpin dalam melakukan pengambilan keputusan untuk objek wisata Pulau Banyak ?

Saya rasa prosedur khusus yang dilakukan banyak”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ridwan selaku masyarakat

Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagaimana prosedur pengambilan keputusan pemimpin khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil ?

Semua proses yang diambil mungkin sudah bagus dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak.”

2. Menurut bapak bagaimana pelaksanaan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau banyak ?

Proses yang dilakukan pemimpin mungkin sudah bagus dan dapat berjalan dengan baik.

3. Menurut bapak apakah ada prosedur khusus bagi pemimpin dalam melakukan pengambilan keputusan untuk objek wisata Pulau Banyak ?

Mungkin yang dilakukan pemimpin komunikasih dengan yang lain.

b. Proses pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faisal S.pd selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Proses yang kami lakukan itu melalui pemberitahuan kepada bupati, kantor yang terkait, camat, dan kepala suku. Untuk menginformasikan akan mengadakan pengelolaan terhadap wisata pulau banyak.

2. Apakah dalam proses pengambilan keputusan pemimpin berkordinasi dengan para bawahan khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

ya tentu, kerna di dinas pariwisata pemuda dan olahraga ada bidangnya. Jadi bidang pariwisata pasti dilibatkan karna mereka yang akan melakukan program kerja yang telah di sepakati.

3. Apakah keputusan pemimpin sudah tepat untuk melakukan proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Keputusan itu sudah tepat karna destinasi pulau banyak adalah salah satu tempat destinasi yang jadi pantauan dari turis local dan turis mancanegara untuk di kunjungi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukarni S.E selaku Kepala bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Selama ini proses pengambilan keputusan pemimpin selalu melibatkan semua instansi yang ada bahkan sampai kemasyarakat agar kiranya bisa mengetahui program yang telah di rencanakan oleh pimpinan.

2. Apakah dalam proses pengambilan keputusan pemimpin berkordinasi dengan para bawahan khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Iya, karna semua program untuk pulau banyak itu harus di bicarakan terlebih dahulu baik dengan bawahan bahkan dengan bupati, untuk bisa mencapai keputusan yang tepat.

3. Apakah keputusan pemimpin sudah tepat untuk melakukan proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Iya, karna pemimpin itu memiliki rencana yang tepat untuk pengelolaan objek wisata

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erfan Iskandar S.S.T selaku seksi pengembangan destinasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

proses yang di lakukan pemimpin sudah tepat bisa melibatkan semua nya bahkan bupati saja menyetujui proses yang di lakukan oleh pemimpin.

2. Apakah dalam proses pengambilan keputusan pemimpin berkordinasi dengan para bawahan khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Iya, karna semua program itu di rancang dan di kerjakan, jadi pemimpin selalu berkordinisasi deangan bahan untuk mencapai hasil yang di inginkan.

3. Apakah keputusan pemimpin sudah tepat untuk melakukan proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

semua keputusan yang di lakukan pemimpin sudah tepat karna semua keputusan itu bisa mencapai hasil yang maksimal bahkan hasil dari keputusan itu bisa di nikmati samapai sekarang oleh wisatawan dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus saitek zein selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 02 November 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

selama ini proses yang di lakukan bagus dan meningkatkan pengelolaan Pulau Banyak

2. Apakah dalam proses pengambilan keputusan pemimpin berkordinasi dengan para bawahan khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Mungkin tanpa berkordinasi dengan bawahan pengelolaan tidak berjalan dengan lancar.

3. Apakah keputusan pemimpin sudah tepat untuk melakukan proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Ya, karna semua program berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ridwan selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Poroses yang di lakukan pemimpin mungkin sudah bagus karna semua yang dilakukan beerjalan dengan baik.”

2. Menurut bapak bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Mungkin melalui proses tahapan yang panjang untuk menemukan keputusan yang baik.

3. Apakah keputusan pemimpin sudah tepat untuk melakukan proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Keputusan nya sudah tepat untuk melakukan pengelolaan.

c. Kerja sama pemimpin dan bawahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faisal S.pd selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak apakah adah kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Kerja sama pemimpin itu salalu kami lakukan untuk menginformasikan laporan baik dalam kantor maupun tahap proses pengerjaan di lapangan.

2. Bagaimana bentuk kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

biasanya kerja sama yang kami lakukan dalam pengelolaan objek wisata pulau banyak saya dan bawahan langsung terjun lapangan untuk melukan program kerja yang telah di rancang.

3. Menurut bapak kerja sama yang di lakukan pemimpin dan bawahan selama ini sudah berjalan dengan baik?

ya, kerja sama kami selalu berjalan dengan lancar karna kerja sama sangat di perlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukarni S.E selaku Kepala bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak apakah adah kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Tentu saja ada, karna tanpa ada bawahan pemimpin tidak akan bisa melakukan semua program yang telah di buat oleh pemimpin untuk pengelolaan objek wisata pulau banyak.

2. Bagaimana bentuk kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Biasanya kami melakukan kerja sama itu langsung terjun kelapangan dan membahas segala sesuatu itu di lapangan, karna program itu halus melalui tahapan-tahapan untuk menemukan hasil yang maksimal.

3. Menurut bapak kerja sama yang di lakukan pemimpin dan bawahan selama ini sudah berjalan dengan baik?

ya tentu, semua berjalan dengan lancar karna semua kerja sama yang kami lakukan dengan pemimpin itu berjalan dengan baik, karna semua pekerjaan yang kami lakukan selalu bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erfan Iskandar S.S.T selaku seksi pengembangan destinasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak apakah adah kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Selama ini pemimpin selalu melaksanakan kegiatan bersama baik dengan bawahan maun instansi yang berkaitan dalam pengelolaan objek wisata pulau banyak itu sendiri.

2. Bagaimana bentuk kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Semua program yang telah di sepakati atau program yang sudahakan di kerjakan bersamaan, sampai semua program itu selesai. sampai saat ini kerja sama yang kami lakukan semua berjalan lancar, semua kegiatan yang kami lakukan itu harus melibatkan bawahan dan untuk mencai hasil yang maksimal.

3. Menurut bapak kerja sama yang di lakukan pemimpin dan bawahan selama ini sudah berjalan dengan baik?

jadi semua program itu kami lakukan dengan cara bekerja sama supaya mencapai hasil yang bagus.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus saitek zein selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 02 November 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak apakah adah kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

semua nya harus dilakukan dengan kerja sama mungkin tanpa adanya kerja sama semua program Pulau Banyak tidaka aakan berjalan dengan baik .

2. Bagaimana bentuk kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Mungkin bentuk kerja sama yang di lakukan langsung turun lapangan.

3. Menurut bapak kerja sama yang di lakukan pemimpin dan bawahan selama ini sudah berjalan dengan baik?

Berjalan sesuai dengan keinginan yang hendak di capai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ridwan selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. Menurut bapak apakah adah kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Kerja sama pemimpin yang di lakukan langsung ikut lapangan untuk menemukan hasil yang bagus dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak.

2. Bagaimana bentuk kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Melakukan kerja sama untuk mencapai hasil yang baik.

3. Menurut bapak kerja sama yang di lakukan pemimpin dan bawahan selama ini sudah berjalan dengan baik?

Semua kerja sama pemimpin dan bawahan berjalan dengan baik

2. Pengelolaan Objek Wisata Pulau Banyak

a. Program Pengelolaan Objek Wisata Pulau Banyak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faisal S.pd selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. apakah di dalam program kerja dinas pariwisata pemuda dan olahraga terdapat program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak ?

Iya, kerna pulau banyaksalah satu program yang di jalankan atau dilaksanakan tiap tahunnya, karna pengelolaan pulau banyak memiliki anggaran tersendiri baik dari pemerintah kota maupun pemerintah pusat.

2. Menurut bapak apa saja program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang sudah di jalankan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga?

program yang telah dijalankan adalah pengembangan ekosistem laut seperti pencangkoan 1000 terumbu karang sudah di lakukan pada tahun 2015 di pulau banyak,

3. menurut bapak apa saja kendala dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pelaksanaan program pengelolaan objek wisata Pulau Bnajak?

biasanya kendala yang paling sering kami hadapi adalah anggaran yang terlalu lama di keluarkan oleh bupati, jadi menghambat program kerja untuk melakukan pengelolaan objek wisata pulau banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukarni S.E selaku Kepala bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. apakah di dalam program kerja dinas pariwisata pemuda dan olahraga terdapat program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak ?

Tentu saja ada, kerna pulau banyak adalah salah satu objek wisata yang membantu pendapatan daerah bahkan juga membantu pendapatan masyarakat Kabupaten Aceh Singkil.

2. Menurut bapak apa saja program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang sudah di jalankan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga?

Program yang telah kami lakukan sudah banyak salahsatu-nya penginapan yang terletak di beberapa pulau yang ada di pulau banyak.

3. menurut bapak apa saja kendala dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pelaksanaan program pengelolaan objek wisata Pulau Bnajak?

Kendala terbesar kami itu terletak pada anggaran, kerna semua program yang kami lakukan untuk pulau banyak membutuhkan biaya yang besar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erfan Iskandar S.S.T selaku seksi pengembangan destinasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. apakah di dalam program kerja dinas pariwisata pemuda dan olahraga terdapat program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak ?

ada, jadi salah satu program terbesar dinas pariwisata pemuda dan olahraga itu adalah pulau banyak, karna pulau banyak salah satu destinasi wisata yang setiap tahun yang di kunjungi wisatawan.

2. Menurut bapak apa saja program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang sudah di jalankan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga?

Semua program yang telah kami jalankan, selama ini sudah banyak karna pengelolaan pulau banyak sudah dilakukan dari tahun 2005 bahkan sampai sekarang jadi program masih berjalan sampai sekarang adalah pengawasan karang yang sudah di cangkok pada tahun 2007 lalu.

3. menurut bapak apa saja kendala dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pelaksanaan program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Semua program yang kami lakukan selalu terhambat karna anggaran, cuaca, jarak yang jauh dari pantai yang kami lakukan, jadi kami melakukan program itu 6 bulan sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Saitek Zein selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 02 November 2018 yang mengatakan bahwa:

1. apakah di dalam program kerja dinas pariwisata pemuda dan olahraga terdapat program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak ?

Ada karena semua program dinas pariwisata hampir sebagian sudah nampak dari hasil kerjanya

2. Menurut bapak apa saja program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang sudah di jalankan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga?

Selama ini pulau banyak meningkat lebih baik dalam pengelolaan. Pembuatan dermaga untuk kapal wisatawan.

3. menurut bapak apa saja kendala dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pelaksanaan program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Mungkin kendalanya anggaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ridwan selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. apakah di dalam program kerja dinas pariwisata pemuda dan olahraga terdapat program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak ?

Ada program yang di lakukan sejauh ini cukup baik, bahkan bisa membantu perekonomian masyarakat yang di terima dari wisatawan yang datang.

2. Menurut bapak apa saja program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang sudah di jalankan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga?

Tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya nya membuang sampah kelaut

3. menurut bapak apa saja kendala dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pelaksanaan program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Mungkin kendala yang di alami oleh dinas pariwisata jarak tempuh pusat Kabupaten Aceh Singkil menuju wisata Pulau Banyak.

b. Strategi pengelolaan objek wisata pulau banyak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faisal S.pd selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. menurut bapak strategi apa saja yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Strategi kami dalam pengelolan, melibatkan seluruh anggota di bidang pariwisata untuk ikut serta dalam meningkatkan proses pengelolaan objek wisata pulau banyak.

2. Menurut bapak apakah strategi yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak sudah efektif sejauh ini strategi yang kami lakukan cukup efektif kerna semuanya ikut berperan.

3. faktor-faktor apa saja yang menghambat strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Faktor yang paling sering kami hadapi pantauan kami terhadap pulau banyak kerna letak pulau banyak ini jauh dari pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukarni S.E selaku Kepala bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. menurut bapak strategi apa saja yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Strategi yang biasanya kami lakukan itu melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam pengelolaan objek wisata, karna pengelolaan ini menguntungkan masyarakat bukan pemerintah

2. Menurut bapak apakah strategi yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak sudah efektif
- Selama ini strategi yang kami lakukan berjalan dengan efektif, karna pulau banyak itu haru melibatkan masyarakat karna pulau banyak itu harus memiliki pengawasan yang ketat.*

3. faktor-faktor apa saja yang menghambat strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Factor yang sering kami hadapi adalah pemilik pulau kerna pulau banyak itu memiliki surat tanah, namun surat itu mengatas namakan masyarakat yang tinggal di pulau banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erfan Iskandar S.S.T selaku seksi pengembangan destinasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. menurut bapak strategi apa saja yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Strategi yang kami gunakan adalah starategi kerjasama

2. Menuut bapak apakah strategi yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak sudah efektif sejauh ini strategi yang kami gunakan berjalan dengan lancarn dan baik

3. faktor-faktor apa saja yang menghambat strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Jarak pulau yang cukup jauh dari dataran atau dari pusat kota jadi itulah salah satu penghambat kami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus saitek zein selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 02 November 2018 yang mengatakan bahwa:

1. menurut bapak strategi apa saja yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Melakukan turun kelapangan.

2. Menuut bapak apakah strategi yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak sudah efektif Berjalan efektive.

3. faktor-faktor apa saja yang menghambat strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Jarak yang jauh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ridwan selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. menurut bapak strategi apa saja yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Sejauh ini strategi yang di lakukan mereka langsung turun kelapangan.

2. Menurut bapak apakah strategi yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak sudah efektif

Sudah.

3. faktor-faktor apa saja yang menghambat strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Anggaran.

c. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faisal S.pd selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. bagaimana sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga apakah sudah memadai untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak ?

Sejauh ini sarana prasarana yang kami gunakan cukup memadai dalam melakuka pengelolaan objek wisata,

2. Menurut bapak apakah sarana dan prasarana yang tersedia selama ini masih berfungsi?

tidak semua sarana prasarana itu masih berfungsi karna akibat dari ketahanan sarana itu yang banyak membuat tidak berfungsi lagi.

3. Menurut bapak bagaimana seharusnya sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Sarana dan pasaran haruslah yang tahan lama dan tidak mudah keropos karna pengelolaan objek wisata itu dilakukan tidak setiap harinya tetapi setiap anggaran tahunan yang di keluarkan oleh pemerintah”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukarni S.E selaku Kepala bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. bagaimana sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga apakah sudah memadai untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Bnajak ?

sarana dan prasarana yang ada belum cukup memadai karna ketergantungan kepada anggaran.

2. Menurut bapak apakah sarana dan prasarana yang tersedia selama ini masih berfungsi?

Sarana dan prasarana yang tersedia hampir rata tidak bisa di gunakan lagi di akibatkan ketahanan barang yang tidak bagus.

3. Menurut bapak bagaimana seharusnya sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

kalau sarana yang di butukan sampai saat ini masih menggunakan sarana dan prasarana yang lama, karna kalau menunggu sarana yang baru mungkin program pengelolaan objek wisata pulau banyak tidak akan berjalan dengan lancar.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erfan Iskandar S.S.T selaku seksi pengembangan destinasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil pada Rabu 28 Oktober 2018 yang mengatakan bahwa:

1. bagaimana sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga apakah sudah memadai untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Bnajak ?

sarana dan prasarana yang ada belum cukup memadai karna ketergantungan kepada anggaran.

2. Menurut bapak apakah sarana dan prasarana yang tersedia selama ini masih berfungsi?

Sarana dan prasarana yang tersedia hampir rata tidak bisa di gunakan lagi di akibatkan ketahanan barang yang tidak bagus.

3. Menurut bapak bagaimana seharusnya sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

kalau sarana yang di butukan sarana dan prasarana yang tahan lama. sampai saat ini masih menggunakan sarana dan prasarana yang lama, karna kalau menunggu sarana yang baru mungkin program pengelolaan objek wisata pulau banyak tidak akan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus saitek zein selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 02 November 2018 yang mengatakan bahwa:

1. bagaimana sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga apakah sudah memadai untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Bnayak ?

Kurang memadai.

2. Menurut bapak apakah sarana dan prasarana yang tersedia selama ini masih berfungsi?

Tidak semua nya masih berfungsi.

3. Menurut bapak bagaimana seharusnya sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Harus lengkap dan dapat di pergunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus saitek zein selaku masyarakat Aceh Singkil pada Rabu 02 November 2018 yang mengatakan bahwa:

1. bagaimana sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga apakah sudah memadai untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Bnayak ?

Kurang memadai

2. Menurut bapak apakah sarana dan prasarana yang tersedia selama ini masih berfungsi?

Semuanya hampir tidak berfungsi.

3. Menurut bapak bagaimana seharusnya sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak?

Kuat dan bagus.

C. PEMBAHASAN

a. Prosedur pengambilan keputusan

P. Siagian (2008:56) mendefinisikan pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penelitian yang matang atas alternative dan tindakan.

Di dalam prosedur pengambilan keputusan pemimpin melibatkan seluruh instansi yang terkait dalam pengelolaan objek wisata, namun pemimpin mengajak bawahan dalam melaksanakan pengelolaan, tanpa adanya bawahan semua prosedur yang sudah di rancang tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur yang sudah di buat oleh pemimpin.

Di dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak pemimpin menaikkan prosedur yang sudah di rancang nya dengan prosedur yang dibuat oleh instansi yang terkait dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak, dalam prosedur pengambilan keputusan pemimpin mangajak seluruh instansi dan bawahan untuk melakukan survei kelapangan untuk memastikan prosedur yang sudah di rancang dapat berjalan dengan baik.

Di dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak sudah ada prosedur khusus yang di lakukan oleh pemimpin untuk melakukan pengelolaan, pemimpin akan menetapkan kerja terhadap seluruh instansi dan bawahan untuk menjalankan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil.

Dalam mengambil keputusan di lapangan pemimpin melaksanakan beberapa prosedur yang telah ditetapkan melalui hasil yg telah di sepakati dengan instansi terkait.

Berdasarkan teori yang di gunakan dapat di simpulkan bahwa keputusan yang di gunakan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah berjalan dengan baik namun belum begitu efektive. Hal tersebut dapat di buktikan dari pelaksanaan prosedur pengambilan keputusan yang telah di jalankan dengan baik dilapangan juga dapat dilihat dalam kegiatan sosialisasi dan pekerjaan lapangan yang di lakukan dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk melaksakan proses pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang masi kurang dalam tingkat menginformasikan kepada seluruh instansi yang terkait dalam pengelolaan.

b. Proses pengambilan keputusan

De janasz dkk (2002:19) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses dimana beberapa kemungkinan dapat di pertimbangkan dan diprioritaskan, yang hasilnya di pilih berdasarkan pilihan yang jelas dari salah satu alternatif kemungkinan yang ada.

Proses pengambilan keputusan untuk pengelolaan objek wisata Pulau Banyak, pemimpin tidak mengambil keputusan itu sendiri karna Pulau Banyak itu salah satu aset yang di miliki Aceh, seluruh keputusan yang akan diambil pemimpin melibatkan seluruh instansi yang terkait untuk pengelolaan objek

wisata Pulau Banyak, pemimpin meminta usulan kepada bupati Aceh Singkil, camat dan masyarakat untuk bisa mencapai hasil keputusan yang baik untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak.

Di dalam proses pengelolaan pemimpin juga melibatkan seluruh bawahan terutama dari bidang kepariwisataan yang di miliki oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga. Bidang kepariwisataan memiliki kendali penuh terhadap proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak.

Dalam hal ini pemimpin langsung turun kelapangan untuk melakukan peninjauan terhadap Pulau Banyak, membutuhkan suatu pendekatan terhadap masyarakat untuk berjalannya semua rencana yg telah di spakati.

Berdasarkan teori yang di gunakan dapat di simpulkan bahwa pengambilan keputusan yang digunakan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah berjalan baik. Di dalam melakukan suatu proses pengambilan keputusan pemimpin melakukam berbagai macam cara untuk menemukan hasil yang maksimal, bahkan pemimpin melibatkan bawahan untuk memberikan saran kepada pemimpin untuk melakukan konsultasi atau pemberitahuan terhadap seluruh instansi yang terkait dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak.

c. Kerja sama pemimppin dan bawahan

Abdulsyani (1994 : 156) Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

Dari hasil wawancara yang di telah dilakukan, meperoleh data Dalam bentuk kerja sama yang dibangun antara pemimpin dan bawahan langsung observasi lapangan atas apa yang telah di lakukan oleh pemimpin, untuk mencapai hasil yang di inginkan untuk pengelolaan objek wisata Pulau Banyak, Di Kabupaten Aceh Singkil.

Kerja sama pemimpin dan bawahan sangat di butukan untuk mencapai tujuan yang di inginkan dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak. pemimpin dan bawahan melakukan pekerjaan dengan bersama-sama untuk mencapai hasil yang baik.

Berdasarkan teori yang di gunakan dapat di simpulkan bahwa kerja sama pemimpin dan bawahan yang dilakukan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah berjalan baik. Kerja sama pemimpin dan bawahan harus di lakukan untuk bisa menginformasikan baik dalam kantor maupun lapangan, kerja sama pemimpin dan bawahan sangatla di butuhkan karna tanpa adanya bawahan pemimpin tidak akan bisa melakukan pekerjaan itu sendiri.

d. Program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak

(Jones, 1996:295).program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik

Dalam beberapa hasil yang di lakukan oleh dinas Pariwsata Pemuda dan Olahraga untuk menjalankan program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak. Dalam program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dinas pariwisata telah

melakukan beberapa program yang telah dijalankan dalam bentuk pembangunan penginapan dan program penyadaran terhadap masyarakat Pulau Banyak dari dampak bahayanya sampah yang di buang ke dalam laut.

Program penyadaran atau sosialisasi sudah berjalan dengan baik bahkan tingkat kesadaran masyarakat menyadari bahaya dari pembuangan sampah kelaut.

Berdasarkan teori yang di gunakan dapat di simpulkan bahwa program yang digunakan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah berjalan baik, bahwa masyarakat sudah sedikit menyadari akan bahayanya membuang sampah kelaut, dinas pariwisata pemuda dan olahraga juga melakukan pembangunan penginapan untuk melengkapi destinasi wisata yang ada di Pulau Bamyak.

e. Strategi pengelolaan objek wisata pulau banyak

Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Strategi pemimpin dalam pengelolaan, melibatkan seluruh anggota di bidang pariwisata untuk ikut serta dalam meningkatkan proses pengelolaan objek wisata pulau banyak. strategi yang di lakukan cukup efektif kerna semuanya ikut berperan. starategi kerjasama yang di terapkan sejauh ini strategi berjalan dengan lancar.

Berdasarkan teori yang di gunakan dapat di simpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah berjalan baik namun belum efektif. Hal tersebut dapat di buktikan dari pelaksanaan strategi prosedur

pengambilan keputusan yang telah di jalankan dengan baik dan benar di lapangan juga dapat di lihat dalam kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan kegiatan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang di laksanakan dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kepada masyarakat juga yang pelaksanaannya berjalan dengan baik. Namun pengimplementasian strategi prosedur pengambilan keputusan tersebut terdapat beberapa kendala-kendala yaitu antara jarak dan waktu tempuh dari pusat pemerintahan menuju Pulau Banyak yang menghambat berjalannya srategi yang telah di rencanakan, tetapi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tetap berhasil menjalankan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil, walaupun dari hasil strategi tersebut belum bisa dikatakan mendapatkan hasil yang maksimal.

f. Sarana dan prasarana

Menurut Moenir (1992-119) pengertian sarana dan prasarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.

sarana dan prasarana yang ada cukup memadai, sebagian masih bisa di gunakan. Sarana dan prasarana yang tersedia hampir tidak bisa di gunakan lagi di akibatkan kualitas barang yang tidak bagus. Kalau sarana yang di butukan sampai saat ini masih menggunakan sarana dan prasarana yang lama, karna kalau menunggu sarana yang baru mungkin program pengelolaan objek wisata pulau banyak tidak akan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Singkil dalam, pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik walaupun sarana dan prasarana masih belum tersedia dengan lengkap, sehingga pelaksanaan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat berjalan dengan baik namun belum maksimal, sebagaimana diketahui bahwa dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga ialah sebagai pelaksana berjalannya pengelolaan objek wisata Pulau Banyak untuk mewujudkan Pulau Banyak menjadi salah satu pulau yang lebih maju di antara pulau-pulau yang ada di Aceh.

Dari seluruh hasil pembahasan dapat di simpulkan bahwa efektifitas kepemimpinan partisipatif dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil sudah berjalan dengan baik walaupun masih ditemukan beberapa kendala antara lain dalam prosedur pengambilan keputusan yang masi kurang dalam tingkat menginformasikan kepada seluruh instansi yang terkait dalam pengelolaan, strategi pengelolaan objek wisata Pulau Banyak antara jarak dan waktu tempuh dari pusat pemerintahan menuju Pulau Banyak yang menghambat berjalannya srategi yang telah di rencanakan, Sarana dan prasarana pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik walaupun sarana dan prasarana masih belum tersedia dengan lengkap, sehingga pelaksanaan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat berjalan dengan baik namun belum maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai eektivitas kepemimpinan partisipatif dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil dapat diambil sebagai berikut :

1. pelaksanaan prosedur pengambilan keputusan yang telah di jalankan dengan baik dan benar dilapangan juga dapat dilihat dalam kegiatan sosialisasi dan pekerjaan lapangan yang di lakukan dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk melaksakan proses pengelolaan objkek wisata Pulau Banyak yang masih kurang dalam tingkat menginformasikan kepada seluruh istansi yang terkain dalam pengelolaan.
2. Di dalam melakukan suatu proses pengambilan keputusan pemimpin melakukam berbagai macam cara untuk menemukan hasil yang maksimal, bahkan pemimpin melibatkan bawahan untuk memberikan saran kepada pemimpin untuk melakukan konsultasi atau pemberitahuan terhadap seluruh instansi yang terkait dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak.
3. Kerja sama pemimpin dan bawahan harus di lakukan untuk bisa menginformasikan baik dalam kantor maupun lapangan, kerja sama pemimpin dan bawahan sangatla di butuhkan karna tanpa adanya bawahan pemimpin tidak akan bisa melakukan pekerjaan itu sendiri.

4. bahwa masyarakat sudah sedikit menyadari akan bahayanya membuang sampah kelaut, dinas pariwisata pemuda dan olahraga juga melakukan pembangunan penginapan untuk melengkapi destinasi wisata yang ada di Pulau Banyak.
5. pelaksanaan strategi prosedur pengambilan keputusan yang telah di jalankan dengan baik dan benar di lapangan juga dapat di lihat dalam kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan kegiatan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang di laksanakan dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kepada masyarakat juga pelaksanaannya berjalan dengan baik. Namun pengimplementasian strategi prosedur pengambilan keputusan tersebut terdapat beberapa kendala-kendala yang menghambat berjalannya strategi yang telah di rencanakan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga, tetapi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tetap berhasil menjalankan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil, walaupun dari hasil strategi tersebut belum bisa dikatakan mendapatkan hasil yang maksimal.
6. pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik walaupun sarana dan prasarana masih belum tersedia dengan lengkap, sehingga pelaksanaan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat terlaksana dan berjalan dengan baik, namun usahanya belum maksimal. Sebagaimana diketahui bahwa dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga sebagai pelaksana berjalannya pengelolaan objek wisata Pulau Banyak untuk mewujudkan Pulau Banyak menjadi salah satu pulau yang lebih maju di antara pulau-pulau yang ada di Aceh.

Dari seluruh hasil pembahasan dapat di simpulkan bahwa efektifitas kepemimpinan partisipatif dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Singkil walaupun masih ditemukan beberapa kendala antara lain dalam prosedur pengambilan keputusan yang masi kurang dalam tingkat menginformasikan kepada seluruh instansi yang terkait dalam pengelolaan, strategi pengelolaan objek wisata Pulau Banyak antara jarak dan waktu tempuh dari pusat pemerintahan menuju Pulau Banyak yang menghambat berjalannya srategi yang telah di rencanakan, Sarana dan prasarana pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik walaupun sarana dan prasarana masih belum tersedia dengan lengkap, sehingga pelaksanaan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat dapat berjalan dengan baik namun belum maksimal.

B. Saran

Saran adalah suatu masukan atau rekomendasi yang dibuat untuk menyempurnakan hasil dari sebuah penelitian. Dimana saran sebagai masukan bagi pihak terkait yang menjadi objek penelitian yang dilakukan peneliti pada waktu yang akan datang.

Agar dinas pariwisata pemuda dan olahraga lebih meningkatkan keputusan yang masi kurang dalam tingkat menginformasikan kepada seluruh instansi yang terkait dalam pengelolaan, strategi pengelolaan objek wisata Pulau Banyak antara jarak dan waktu tempuh dari pusat pemerintahan menuju Pulau Banyak yang menghambat berjalannya srategi yang telah di rencanakan, Sarana dan prasarana pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik walaupun sarana dan prasarana masih belum tersedia dengan lengkap, sehingga pelaksanaan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak dapat dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Dinas pariwisata pemuda dan olahraga juga seharusnya meningkatkan partisipasi masyarakat, harus melibatkan masyarakat secara langsung agar mereka mengerti peran dan fungsi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, Jakarta: Bumi Aksara, 1994 h.
- Ahmad fadli hs. 2002. Organisasi dan administrasi edisi refisi. Jakarta. Man Halun Nasyin
- Anoraga, Pandji. 2003. Psikologi Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Jakarta: Pt, Lineka Cipta, 2010
- Daryanto, 1997 kamus Indonesia lengkap, Surabaya Apollo
- Geriya, W. 1996. Pariwisata dan Dinamika Kebudayaan Lokal, Nasional, Global: Bunga Rampai Antropologi Pariwisata. Denpasar: Upada Sastra.
- Hasibuan Sp. Malayu, 2006. Manajemen dasar, pengertian dan masalah, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kesejahteraan sosial, <http://kesejahteraan.sosia.blogspot.co.id/2013/02/definisi-dan-pengertian-pengembangan.html>, di akses pada tanggal 08 September 2017
- Maleong, I. J. 1990. Metode penelitian kualitatif, Pt Remaja Rosdakarya : Bandung
- Mulyadi, Dedy. 2011. Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi. Pt Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Rivai, Veithzal. 2014. Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi. Pt Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Syamsi, Ibnu. 2000. Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi. (Jakarta : Bumi Aksara), hlm
- Zhang, Sutting, Jerry Fjermestad, and Narilyn Tremaine. 2005. Leadership styles in Virtual Team. Jakarta.
- Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, Jakarta: Bumi Aksara, 1994 h. 156.



DAFTAR WAWANCARA

NAMA :

JABATAN :

UMUR :

JENIS KELAMIN :

1. Kepemimpinan Partisipatif

a. Prosedur pengambilan keputusan.

1. Menurut bapak/ibu bagi mana prosedur pengambilan keputusan pemimpin khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil ?
2. Menurut bapak/ibu bagi mana pelaksanaan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau banyak di Kabupaten Aceh Singkil?
3. Menurut bapak/ibuapakah ada prosedur khusus bagi pemimpin dalam melakukan pengambilan keputusan untuk objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil ?

b. Proses pengambilan keputusan

1. Menurut bapak/ibu bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?
2. Apakah dalam proses pengambilan keputusan pemimpin berkordinasi dengan para bawahan khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?
3. Apakah keputusan pemimpin sudah tepat untuk melakukan proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?

c. Kerja sama pemimpin dan bawahan

1. Menurut bapak/ibu apakah adah kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?
2. Bagaimana bentuk kerja sama pemimpin dan bawahan dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?
3. Menurut bapak/ibu apakah kerja sama yang di lakukan pemimpin dan bawahan selama ini berjalan dengan baik khususnya dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?

2. Pengelolaan Objek Wisata Pulau Banyak

a. Program Pengelolaan Objek Wisata Pulau Banayak

1. apakah di dalam program kerja dinas pariwisata pemuda dan olahraga terdapat program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?
2. Menurut bapak/ibu apa saja program pengelolaan objek wisata Pulau Banyak yang sudah di jalankan oleh dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Aceh Singkil?
3. menurut bapak/ibu apa saja kendala dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pelaksanaan program pengelolaan objek wisata Pulau Bnayak di Kabupaten Aceh Singkil ?

b. Strategi pengelolaan objek wisata pulau banyak

1. menurut bapak/ibu strategi apa saja yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?
2. Menurut bapak/ibu apakah strategi yang di gunakan dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak sudah efektif
3. faktor-faktor apa saja yang menghambat strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?

c. Sarana dan prasarana

1. bagaimana sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga apakah sudah memadai untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?
2. Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana yang tersedia selama ini masih berfungsi dengan baik ?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana seharusnya sarana dan prasarana di kantor dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pulau Banyak di Kabupaten Aceh Singkil?